

BAB I

PENDAHULUAN

Sebagai suatu negara kepulauan, Indonesia memiliki garis pantai dengan panjang kira-kira 81.000 Km. Di kawasan pantai tersebut terdapat berbagai tipe vegetasi dan sebagian besar ditumbuhi oleh hutan mangrove. Mangrove adalah pohon atau perdu yang tumbuh di daerah pantai diantara batas-batas permukaan air pasang tertinggi dan diatas rata-rata permukaan air laut. Umumnya jenis vegetasi ini terdapat di daerah tropis dan memiliki pantai terlindung, dimuara sungai dan lungkang dimana air laut dapat masuk, disepanjang pantai berpasir atau berbatu maupun karang yang telah tertutup oleh lapisan pasir dan berlumpur (Harjosentono, 1978).

Di Indonesia hutan mangrove mempunyai peranan penting sebagai elemen ekosistem kehidupan laut yang berkaitan erat dengan penghidupan nelayan yang berjumlah sekitar 4 % dari jumlah penduduk. Selain itu, manfaat secara langsung yang dapat dirasakan oleh manusia adalah sebagai sumber penghasil kayu bakar dan arang, bahan bangunan, bahan baku pulp untuk pembuatan rayon, sebagai penghasil tanin, bahan pembuat obat-obatan dan sebagainya.

Dari aspek kimianya, terutama potensi kimia tumbuhan

dan aspek fisiologisnya, penelitian yang pernah dilakukan masih sangat kurang sehingga untuk memanfaatkan potensi hutan mangrove ini perlu dilakukan penelitian dalam bidang fitokimia dari tumbuhan yang terdapat dalam kawasan tepian pantai.

Penelitian fitokimia dari hutan mangrove di daerah pantai Morodemak, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak yang pernah dilakukan adalah untuk jenis *Avicennia marina*. Sedangkan untuk jenis mangrove *Rhizophora mucronata lamk* belum pernah dilakukan. Sehingga untuk memanfaatkan potensi yang ada di kawasan pantai tersebut perlu dilakukan penelitian fitokimia dari jenis *Rhizophora mucronata lamk*.

Dari penelitian ini diharapkan dapat diketahui profil fitokimia tanaman *Rhizophora mucronata lamk.*, sehingga kandungan kimia yang terdapat dalam tanaman ini bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk berbagai keperluan.

Penelitian kimia terhadap tanaman menunjukkan bahwa (1) senyawa-senyawa yang terkandung dalam satu familia tumbuhan memiliki keteraturan struktur, namun seringkali ditemukan senyawa baru, dan (2) beberapa senyawa baru tersebut seringkali merupakan senyawaan yang sangat potensial, baik dalam bidang kesehatan maupun pertanian (Cahyono, 1991).

Tertarik akan hal tersebut diatas, maka dilakukan penelitian fitokimia untuk jenis mangrove *Rhizophora mucronata Lamk.* di daerah Morodemak, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

Tumbuhan *Rhizophora mucronata Lamk.* dideterminasi dan dibuat herbariumnya serta dilakukan pengujian kualitatif terhadap golongan senyawa alkaloid, steroid, triterpenoid dan senyawa fenol. Kemudian senyawa triterpenoid yang kadarnya tertinggi diisolasi, dimurnikan dan ditentukan struktur kimianya secara spektroskopi.

